

## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Hasil analisis literasi kuantitatif dalam desain kegiatan praktikum menunjukkan bahwa desain kegiatan praktikum materi Ekosistem kelas X telah banyak memunculkan literasi kuantitatif. Akan tetapi jika dilihat dari profil desain kegiatan praktikum biologi kelas X, desain kegiatan praktikum yang telah memunculkan literasi kuantitatif hanya sebesar 25,6%.

Dari lima desain kegiatan praktikum materi Ekosistem yang terdiri dari 23 langkah kerja dan 20 pertanyaan, desain kegiatan praktikum yang telah memuat langkah kerja yang mengarahkan pada perolehan data kuantitatif adalah sebanyak 80%. Pertanyaan yang sudah mengacu pada data sebanyak 70%.

Berdasarkan hasil analisis dan eksekusi, dari 5 desain kegiatan praktikum, kemunculan dimensi matematika terdiri dari subdimensi *Quantity, number and operations* (80%), *Relationships* (80%), *Change and rate of change* (0%), *Shape, dimension and space* (40%), *Data representation and analysis* (60%), dan *Chance and uncertainty* (0%). Sedangkan kemunculan dimensi kompetensi kuantitatif, meliputi subdimensi *Knowing* (0%), *Identifying and distinguishing* (60%), *Deriving Meaning* (40%), *Applying Mathematical Technique* (100%), *Higher Order Thinking* (40%), dan *Expressing Quantitative Concepts* (0%).

Izaty Khairina, 2012

Analisis Literasi Kuantitatif Dalam Desain Kegiatan Praktikum Materi Ekosistem Kelas X  
SMA Negeri Di Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian analisis desain kegiatan praktikum materi Ekosistem yang telah memfasilitasi kemunculan literasi kuantitatif, peneliti memiliki saran mengenai desain kegiatan laboratorium, yaitu sebagai berikut: yaitu :

### 1. Bagi peneliti

Analisis dilanjutkan dengan menggunakan sampel desain kegiatan praktikum di sekolah swasta untuk dapat dibandingkan dengan di sekolah negeri. Bagi peneliti lain, diharapkan lebih memahami dan mengembangkan indikator literasi kuantitatif yang digunakan dan lebih teliti ketika menganalisis literasi kuantitatif pada setiap desain kegiatan praktikum. Selain itu, dapat dilakukan penelitian serupa dengan menganalisis desain kegiatan pada materi Biologi yang lain, atau pada bidang sains lainnya.

### 2. Bagi guru,

Guru dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam memilih, membuat dan menentukan desain kegiatan praktikum yang akan digunakan dalam proses pembelajaran di sekolah.

### 3. Bagi penulis desain kegiatan praktikum

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan dan bahan untuk mengembangkan literasi kuantitatif dalam desain kegiatan praktikum.



Izaty Khairina, 2012

**Analisis Literasi Kuantitatif Dalam Desain Kegiatan Praktikum Materi Ekosistem Kelas X SMA Negeri Di Kota Bandung**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu)